



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Juli 2021

Halaman: 5

Prioritaskan untuk Percepatan Vaksinasi

Pemda DIY Siapkan Dana Rp80 Miliar untuk Tangani Pandemi

YOGYA, TRIBUN - Panitia Kaistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mulai bersiap melakukan pengeseran anggaran Dana Kaistimewaan (Danais) untuk pencegahan dan penanganan Covid-19. Anggaran yang disiapkan sebesar Rp80 miliar untuk penanganan pandemi.

Panitia Kaistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Aris Eko Nugroho, mengatakan, sementara ini yang sudah melakukan pengeseran anggaran yakni dari Dinas Koperasi dan UMKM (Dinkop) DIY sebesar Rp370 juta. Anggaran tersebut ditujukan untuk mempercepat vaksinasi bagi pelaku UMKM.

Sedangkan secara keseluruhan, pihaknya masih menunggu arahan pemerintah pusat atas terbitnya surat Peraturan Menteri Keuangan (PMK). "Karena PMK ini kaitannya bukan hanya dana tapi transfer lain juga, Dana Desa, DAU dan lainnya," jelasnya saat dihubungi, Rabu (28/7).

Kendati demikian, Panitia Kaistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta sedang menyiapkan perubahan anggaran Danais.

Mereka menargetkan dalam satu pekan ke depan dapat menyelesaikan perubahan anggaran tersebut.

"Saat ini kami sedang menyiapkan perubahan danais. Semoga minggu ini lancar dan bisa selesai," terangnya.

Perubahan anggaran itu yakni berupa penjabaran alokasi danais yang direncanakan untuk penanganan Covid-19. Ada kemungkinan Danais yang diubah

RELOKASI ANGGARAN

- Panitradya Kaistimewaan DIY mulai bersiap melakukan pengeseran anggaran danais.
- Anggaran yang disiapkan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 sebesar Rp80 miliar.
- Danais sebanyak Rp370 juta juga ditujukan untuk mempercepat vaksinasi bagi pelaku UMKM.
- Pemda masih menunggu arahan pemerintah pusat.

alokasinya berupa jaring pengaman sosial, atau dapat pula berbentuk lain.

Ditanya hal paling mendasar saat ini, Aris memaparkan hal itu sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X alokasi Danais akan diprioritaskan untuk proses vaksinasi.

"Yang paling urgen Gubernur bilang untuk proses vaksinasi. Kemarin Dinas Koperasi, besok Dinas Kebudayaan, Perhubungan, Biro Tapem, Pariwisata. Kan masing-masing OPD mengusulkan nanti kami sasar," jelas Aris.

Ia melanjutkan, taksiiran anggaran Danais yang kini disiapkan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 sebesar Rp80 miliar. "Saya ngomong kisaran sekitar Rp80 miliar. Ini yang kami siapkan pasca-muncul surat PMK," jelas dia.

Adapun, saat ini Pemda terus mempercepat vaksinasi bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di DIY. Selain bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY, Dinas Koperasi (Dinkop) dan UMKM DIY mendapat suntikan dana penunjang vaksinasi yang bersumber dari danais.

"Jadi untuk saat ini Kementerian kan ada target 50 ribu vaksinasi untuk pelaku UKM, UMKM, dan koperasi. Itu kami tambahkan danais saat ini sekitar Rp370 juta," kata Kepala Dinkop UMKM DIY, Sri Nurkatswari.

Anggaran sebesar Rp370 juta itu digunakan untuk operasional pendukung vaksinasi misalnya, pengadaan tenda, supporting mobilitas berupa 4 unit mobil mikro bus. Dinkop UMKM juga tengah, memberdayakan para anggota Organisasi Angkatan Darat (Organda) untuk memudahkan mobilitas saat proses vaksinasi berlangsung.

"Karena kami memang butuh sebuah armada saat pelaksanaan yang tepat sasaran. Organda juga mengalami kontraksi setelah PPKM akses jalan tutup," jelasnya.

Ia menuturkan bagi pelaku usaha kecil menengah yang karyawannya kurang dari 25 orang proses vaksinasi program kerja sama dengan Kadin akan digratiskan. Sedangkan pelaku usaha yang lebih dari 25 orang, maka biaya vaksinasi dibebankan kepada pengusaha.

Balai pengusaha yang lebih dari 25 yang nanggung perusahaan. Tapi kalau UMKM itu kan karyawannya kadang cuma dua, ada anaknya jadi itu free," tegasnya.

Terkait capaian vaksinasi bagi pelaku UMKM dan UKM di DIY, hingga Selasa (27/7) kemarin vaksin sudah ada diberikan kepada 8.000 orang. Hari pertama 2.000, kedua 4.000 dan kemarin 2.000 jadi sudah 8.000 orang yang sudah daftar dan divaksin," ujarnya.

Ia melanjutkan, alokasi danais sebagai penunjang vaksinasi juga digelontorkan untuk pengadaan tempat vaksinasi, serta tenaga kesehatan yang bertugas di luar dari kedinasan. (bda/bby)

Tindak Lanjut

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005